

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bersumber pada riset yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan secara empiris melalui deskripsi, uji statistik, interpretasi serta analisis informasi yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Oleh karenanya, peneliti dapat merumuskan hal-hal berikut ini:

1. Percobaan asumsi pertama menunjukkan adanya pengaruh langsung secara positif serta signifikan pada kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha sebesar 21,4%. Perihal hal tersebut memiliki makna bahwa, jika semakin tinggi kecerdasan adversitas yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ maka semakin tinggi pula intensi berwirausahanya.
2. Percobaan asumsi kedua membuktikan terdapat pengaruh langsung secara positif serta signifikan pada *internal locus of control* terhadap intensi berwirausaha sebesar 20,4%. Perihal hal tersebut memiliki makna bahwa, jika semakin tinggi *internal locus of control* yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ maka semakin tinggi pula intensi berwirausahanya.
3. Percobaan asumsi ketiga membuktikan terdapat pengaruh langsung secara positif serta signifikan pada kecerdasan adversitas dan *internal locus of control* terhadap intensi berwirausaha sebesar 88,6%. Perihal hal tersebut

memiliki makna bahwa, jika kecerdasan adversitas dan *internal locus of control* yang ada pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ akan menyebabkan intensi berwirausaha semakin meningkat.

4. Berdasarkan uji hipotesis faktor kecerdasan adversitas serta *internal locus of control* dengan cara simultan memiliki pengaruh kepada intensi berwirausaha, terlihat dalam hasil F hitung (7,595) > F tabel (3,04). Ketika pengujian terpisah, variabel kecerdasan adversitas mempunyai t hitung sebesar 2,213 dan *internal locus of control* sejumlah 2,065. Keduanya memiliki nilai t hitung > t tabel (1,972). Perihal hal tersebut memiliki arti yakni kecerdasan adversitas dan *internal locus of control* memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada intensi berwirausaha.

B. IMPLIKASI

Mengikuti penjabaran kesimpulan diatas, diperoleh hasil adanya pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha. Untuk hipotesis dua juga terpenuhi karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *internal locus of control* dengan intensi berwirausaha. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kecerdasan adversitas dan *internal locus of control* dengan intensi berwirausaha.

1. Dari hasil hitung skor variabel kecerdasan adversitas pada indikator Optimis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mendapatkan presentase paling besar yakni 35%. Dengan jumlah skor item pertanyaan terbesar yaitu,

optimis yang membuat mahasiswa mempunyai persepsi jangka waktu dalam menghadapi kesulitan. Kesulitan pasti akan dialami oleh mahasiswa, namun dengan persepsi bahwa kesulitan yang dialaminya pasti akan berakhir, maka ia tidak akan diam saja menerima takdir melainkan berusaha mencari solusi untuk menghadapi kesulitan yang dialaminya. Begitu pula dalam berwirausaha yang tidak luput dari *trial* dan *error*. Ketika mahasiswa memiliki optimisme yang tinggi maka pemikiran seseorang untuk menumbuhkan perilaku berwirausaha akan ikut tumbuh.

2. Pada *internal locus of control* skor indikator *Skill* (Keterampilan) mendapatkan skor tertinggi sebesar 57%. Keterampilan yang merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk implementasi aktivitas kegiatan. Keterampilan bisa berasal dari pengalaman mengenai suatu hal yang pernah dipelajari. Ketika mahasiswa memiliki keterampilan tentang suatu hal maka rasa percaya dirinya akan lebih besar. Mahasiswa yang memiliki keterampilan seperti perencanaan, beradaptasi, komunikasi, maupun manajemen keuangan akan lebih mudah untuk memiliki intensi berwirausaha.
3. Selanjutnya pada intensi berwirausaha skor tertinggi pada item pernyataan indikator *Self Prediction* (Prediksi Memiliki Bisnis Sendiri) sebesar 35%. Mahasiswa yang memiliki prediksi memiliki bisnisnya sendiri akan memikirkan mengenai seberapa besar kemungkinan bagi dirinya untuk memulai bisnis tersebut. Kemudian, ia akan memiliki gambaran mengenai perilaku bisnis.

4. Berdasarkan hasil pengujian, kecerdasan adversitas dan kontrol kendali internal memiliki pengaruh tinggi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FE UNJ. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi UNJ hendaknya dapat menyampaikan petunjuk mengenai kegiatan seminar, pelatihan dan praktik berwirausaha untuk mahasiswa agar kecerdasan adversitas dan lokus kendali internal dapat meningkat.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan tata cara ilmiah namun, dalam pelaksanaannya tetap terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Variabel-variabel yang mempengaruhi intensi berwirausaha dalam penelitian ini hanya dua yaitu, kecerdasan adversitas dan *internal locus of control*, disamping hal itu masih banyak unsur-unsur lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha.
2. Keterbatasan pada angket/kuesioner. Ada beberapa jawaban yang diberikan sampel tidak menampilkan kondisi sebenarnya.
3. Jumlah responden yang hanya sebesar 197 mahasiswa yang berasal dari 2 angkatan Fakultas Ekonomi masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

D. REKOMENDASI BAGI PENELITIAN SELANJUTNYA

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel serupa yaitu, kecerdasan adversitas, *internal locus of control* dan intensi berwirausaha sebaiknya menambahkan atau menggunakan faktor-faktor lain yang seperti akses para modal, kebutuhan berprestasi, dukungan orang tua, dan informasi&jejaring sosial yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Kemudian, jika ingin meneliti subjek yang sama, diharapkan memperluas sampel dalam hal angkatan maupun program studi.